

ABSTRAK

Berat ringannya derajat DHF dipengaruhi oleh pengambilan keputusan untuk menentukan apa yang harus dilakukan. RSBRS mempunyai 35 penderita DHF pada bulan Maret. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku orang tua dalam pengambilan keputusan dengan derajat DHF pada anak di RSBRS.

Metode penelitian bersifat *analitik* dengan pendekatan *retrospektif*. Populasi penelitian adalah semua orang tua yang anaknya menderita DHF di RSBRS sebesar 30 responden dan besar sampel 28 responden. Pengambilan sampel menggunakan cara *simple random sampling*. Variabel bebasnya yaitu perilaku orang tua dalam pengambilan keputusan. Variabel terikat yaitu derajat DHF. Data diambil dengan kuesioner dan dianalisis dengan uji *Mann-Whitney* dimana $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan 13 responden yang mengambil keputusan secara cepat, hampir seluruhnya (84,6%) menderita DHF pada derajat 1. Sedangkan 15 responden yang mengambil keputusan secara lambat, hampir seluruhnya (40%) menderita DHF pada derajat 2. Setelah dilakukan uji *Mann-Whitney*, diperoleh nilai $U = 0,005$ dan $U = 0,05$, berarti $U < U_{\alpha}$, maka H_0 ditolak dimana terdapat hubungan perilaku orang tua dalam pengambilan keputusan dengan derajat DHF di RSBRS.

Dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan yang lambat mengakibatkan derajat DHF meningkat. Diharapkan orang tua dapat mengambil keputusan secara cepat saat anak menderita panas agar penyakit segera diketahui secara medis dan anak segera mendapatkan tindakan yang sesuai.

Kata kunci : pengambilan keputusan, derajat DHF